

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bab hasil penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTs Gattareng dalam proses perencanaan maupun penyelenggaraannya melibatkan stakeholder dalam mengisi jabatan untuk pelaksanaan administrasi yang ada di sekolah dan (Guru/Staf) yang dipilih adalah memiliki kapasitas di bidang tersebut dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana harus mendukung berjalannya kegiatan melalui perencanaan dan pemeliharaan yang baik agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Komunikasi antara kepala sekolah, masyarakat dan seluruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara maksimal agar berjalan dengan baik melalui transmisi, kejelasan dan konsistensi informasi.
2. Peranan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan peserta didik melalui:
  - 1) *Basic literacy skill* yang melatih peserta didik dalam hal membaca, menulis dan mendengar.
  - 2) *Tehcnical skill* yang meliputi menghitung secara cepat dan pengoprasian computer secara lincah.
  - 3) *Interpersonal skill* yang meliputi kerja sama yang baik antara peserta didik.

- 4) *Problem solving* yang meliputi menggunakan logika, dan analisis masalah.

### ***B. Implikasi***

Adapun implikasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Madrasah di MTs Gattareng lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan ketrampilan peserta didik agar apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Diharapkan kepada kepala madrasah di MTs Gattareng lebih memperhatikan perannya dalam meningkatkan keterampilan peserta didik melalui organisasi ekstrakurikuler di Madrasah apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum.
3. Diharapkan kepada seluruh personil di MTs Gattareng dapat berpartisipasi secara aktif dan bekerja secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan peserta didik melalui organisasi ekstrakurikuler ini.